

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif menurut pengertiannya adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalkan pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif analisis. Yaitu suatu metode penelitian yang nantinya akan menjelaskan kondisi atau peristiwa yang terjadi sekarang ini, dengan tujuan untuk membuat deskriptif (penggambaran) secara sistematis, faktual dan akurat berdasarkan fakta, serta hubungannya antara fenomena yang ingin diselidiki.⁶²

Penelitian yang peneliti lakukan ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan serta pada analisis terhadap hubungan antar fenomena yang diamati dan lebih ditekankan pada usaha menjawab

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rodakarya, 2006), hal. 6.

⁶² H. Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 2020), hal. 30.

pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.⁶³

Dalam penelitian ini, peneliti akan menguraikan dan membahas secara terperinci mengenai Tinjauan Hukum Terhadap Praktik Sewa Menyewa Tanah Sawah Dengan Sistem Pembayaran Hasil Panen di Desa Bangunjaya Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung dengan menggunakan metode deskriptif analitik. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran suatu objek penelitian yang diteliti melalui data yang telah terkumpul dan membuat kesimpulan yang berlaku umum, untuk mendeskripsikan secara faktual, obyektif, dan akurat terhadap obyek yang diteliti mengenai Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Sewa Menyewa Tanah Sawah Dengan Sistem Pembayaran Hasil Panen di Desa Bangunjaya Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi dan setting penelitian harus dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam.⁶⁴ Hal ini penting karena jika setting sulit dimasuki oleh peneliti, maka akan menjadi suatu kerja yang sia-sia. Lokasi Penelitian yang dipilih peneliti adalah daerah pedesaan khususnya Desa Bangunjaya Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung yang sasarannya adalah warga sekitar yang berprofesi sebagai petani. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kemungkinan

⁶³ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), hal. 27

⁶⁴ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Surabaya: UNESA University Press, 2007), hal. 32

dapat dikajinya daerah ini. Daerah ini merupakan daerah pedesaan yang di dalamnya masih terdapat banyak aktivitas pertanian.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai actor utama, sehingga peneliti langsung berperan serta dan menentukan seluruh skenarionya. Sebagaimana yang diungkapkan Lexy Moleong, pengamatan peran serta adalah sebagai penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan obyek yang diteliti, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan. Dengan demikian dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen inti, partisipan penuh, sekaligus pengumpul data dan yang sebagai penunjang.⁶⁵

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi:⁶⁶

1. Data Primer adalah data yang terkait langsung dengan penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari sumbernya atau sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan.⁶⁷ Data primer ini diperoleh dari wawancara dengan para pelaku sewa menyewa tanah di Desa Bangunjaya.

⁶⁵ Moleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif...*, hal. 87

⁶⁶ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hal. 91.

⁶⁷ *Ibid*, hal. 98

2. Data sekunder adalah sumber atau informasi data yang dijadikan sebagai data pendukung, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data pelengkap ini, bisa diperoleh dari beberapa sumber dokumentasi (buku-buku tentang Hukum Islam, laporan-laporan hasil penelitian).⁶⁸ Sumber- sumber di atas akan digunakan sebagai pijakan dalam memahami Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Sewa Menyewa Tanah Sawah Dengan Sistem Pembayaran Hasil Panen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal pengumpulan data peneliti melakukan beberapa macam teknik agar data yang diperoleh sesuai dengan peristiwa yang terjadi, antara lain :⁶⁹

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun nonpartisipatif. Adapun yang digunakan peneliti adalah *Observasi Non Partisipant* karena penyusun tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pelaku. *Observer* tidak ambil bagian secara langsung dalam situasi kehidupan yang diobservasi tetapi dapat dikatakan sebagai pengamat.⁷⁰ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan serta mengamati keadaan

⁶⁸ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjad Mada University Pers, 1998) hal. 31

⁶⁹ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian...*, hal.. 91.

⁷⁰ *Ibid*, hal. 242

secara langsung obyek yang akan diteliti yaitu bagaimana praktik sewa menyewa tanah sawah dengan pembayaran hasil panen di Desa Bangunjaya Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung ditinjau menurut perspektif hukum Islam.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah salah satu metode dalam pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (informan).⁷¹ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara yang bersifat struktural yaitu, sebelumnya peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan spesifik yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas sehingga terfokus pada pokok permasalahan. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Sewa Menyewa Tanah Sawah Dengan Sistem Pembayaran Hasil Panen di Desa Bangunjaya Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung. Para pihak yang peneliti wawancarai yaitu, Ibu Kholifah (pemilik tanah), Ibu Ten (pemilik tanah), Bapak Puji (penyewa tanah) dan Bapak Jikan (penyewa tanah).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Dokumentasi adalah proses mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, agenda, dan sejenisnya yang berkaitan dengan objek

⁷¹ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, (Jakarta: PT. Sinar Grafika, 2002), hal. 77.

penelitian.⁷² Pengumpulan data melalui dokumentasi ini dilakukan guna memperoleh data lebih lagi mengenai Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Sewa Menyewa Tanah Sawah Dengan Sistem Pembayaran Hasil Panen di Desa Bangunjaya Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung. Data tersebut berupa: foto, rekaman wawancara, catatan lapangan, surat izin penelitian, dan data profil desa Bangunjaya.

F. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data terdapat tahapan-tahapan analisis data kualitatif, yaitu:

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi

⁷² Ibid, hal. 75

isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.⁷³ Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan.

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Analisis ini peneliti gunakan untuk menganalisis secara utuh fenomena yang peneliti kaji terkait dengan bagaimana Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Sewa Menyewa Tanah Sawah Dengan Sistem Pembayaran Hasil Panen di Desa Bangunjaya Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk mengecek keabsahan data, maka peneliti menggunakan Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dengan yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (*kreadibilitas/validitas*) dan konsistensi (*reabilitas*) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan.⁷⁴

Triangulasi mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan, serta program yang

⁷³ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian...*, hal. 32

⁷⁴ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum...*, hal. 77.

berbasis pada bukti yang telah tersedia. Jadi peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber saja, melainkan menggunakan berbagai sumber untuk pengumpulan data.

Selain itu triangulasi yaitu cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.

Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode dan teori. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga bisa diterima kebenarannya. Teknik Triangulasi sebagaimana yang dimaksud diatas adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, yaitu peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh melalui waktu dan alat yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁷⁵ Dalam hal ini, peneliti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, yaitu membandingkan apa yang dikatakan khalayak umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi oleh orang-orang yang bersangkutan, misalnya pemilik sawah dan penyewa sawah di Desa Bangunjaya Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung.

⁷⁵ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian...*, hal. 21

2. Triangulasi Teknik, yaitu peneliti menguji kredibilitas data dengan cara yang berbeda yakni dengan melakukan wawancara dengan para petani hutan, kepala desa dan anggota perum perhutani serta mencari hal-hal yang berkaitan dengan objek yang diteliti yang disebut dengan dokumentasi serta melakukan pengamatan seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh obyek peneliti.⁷⁶ Triangulasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Sewa Menyewa Tanah Sawah Dengan Sistem Pembayaran Hasil Panen di Desa Bangunjaya Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung. Peneliti melakukan perbandingan data hasil wawancara dengan isi dokumen-dokumen terkait.
3. Triangulasi Waktu, yaitu peneliti mengecek keabsahan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.⁷⁷ Dalam hal ini, ketika peneliti melakukan wawancara dengan seorang petani hutan, kepala desa, anggota perum perhutani pemilik sawah dan penyewa sawah, pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada informan akan ditanyakan kembali dengan bahasa yang berbeda secara tidak berurutan dengan pertanyaan sebelumnya, karena sangat memungkinkan seiring berpindahya waktu pikiran atau perkataan seseorang akan berubah entah dipengaruhi oleh sesuatu hal, sehingga peneliti akan memperoleh data yang lebih relevan.

⁷⁶ Miles dan Huberman, *Analisis data Kualitatif ditermah* oleh: Tjejep Rehedi Rosidi, (Jakarta: Universits Indonesia, 1992), hal. 17

⁷⁷ *Ibid*, hal.. 20

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Tahap Persiapan

Sebenarnya Dalam penelitian kualitatif, hal pertama yang harus dilakukan sebelum memulai seluruh tahap penelitian adalah menetapkan *research question*. *Research question* yang dalam penelitian kualitatif disebut sebagai “fokus penelitian” adalah pertanyaan tentang hal-hal yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian tersebut. fokus penelitian harus tetap pada awal penelitian, karena fokus penelitian berfungsi untuk member batas hal-hal yang akan diteliti. Fokus penelitian berguna untuk memberikan arahan selama proses penelitian, utamanya pada saat pengumpulan data yaitu untuk membedakan antara data mana yang relevan dengan tujuan penelitian kita. Fokus penelitian ini selalu disempurnakan selama proses penelitian dan bahkan memungkinkan untuk diubah pada saat berada di lapangan. Fokus penelitian pada skripsi ini adalah permasalahan mengenai Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sewa Menyewa Praktik Sewa Menyewa Tanah Sawah Dengan Sistem Pembayaran Hasil Panen (Studi Kasus di Desa Bangunjaya Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung)

Setelah *research question* tersusun, dalam tahap ini selanjutnya adalah peneliti mengumpulkan buku-buku yang relevan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Selain mengumpulkan buku-buku yang relevan, Peneliti juga mempersiapkan rancangan penelitian

yang dibuat oleh peneliti, memilih lapangan penelitian dan membuat perizinan untuk memperlancar dalam proses penelitian tersebut.⁷⁸

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan pengumpulan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam tahap penelitian, peneliti membuat daftar pertanyaan sebelum dilakukannya wawancara ke lapangan tempat penelitian dan mencatat dokumen yang diperlukan. Guna mempermudah dalam kelancaran wawancara serta informasi yang diperlukan.⁷⁹

3. Tahap Pengolahan Data dan Analisis Data

Semua data yang telah diperoleh selanjutnya data tersebut dikelompokkan berdasarkan masing-masing rumusan masalah kemudian dianalisis. Dalam tahap analisis ini peneliti memilah dan memilih hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Membedakan data yang penting dan data yang tidak penting. Apabila dalam perolehan data, apabila masih ada data yang kurang, peneliti kembali melakukan wawancara lagi terkait data yang diperlukan.⁸⁰

4. Tahap Laporan atau Penyajian Data

Prinsip dasar penyajian data atau laporan ini adalah membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak

⁷⁸ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metodologi dan Penelitian Ilmiah*, (Yogyakarta: Ikfa, 1998), hal. 27

⁷⁹ *Ibid*, hal. 28

⁸⁰ C.R Semiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Grasindo. 2010), hal. 17

dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran statistik. Seringkali data disajikan dalam bentuk kutipan-kutipan langsung dari kata-kata terwawancara sendiri.⁸¹

Kata-kata itu ditulis apa adanya dengan menggunakan bahasa asli informan yang dalam penelitian kualitatif sering disebut sebagai “Transkrip”. Selain itu, hasil penelitian kualitatif juga dapat disajikan dalam bentuk life history, yaitu deskripsi tentang peristiwa dan pengalaman penting dari kehidupan atau beberapa bagian pokok dari kehidupan seseorang dengan kata-katanya sendiri. Jadi, Tahapan ini merupakan tahap terakhir yang berbentuk laporan tertulis hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul laporan Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Sewa Menyewa Tanah Sawah Dengan Sistem Pembayaran Hasil Panen (Studi Kasus di Desa Bangunjaya Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung).

⁸¹ *Ibid*, hal. 19